

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai persentase utilisasi kamar operasi di Instalasi Bedah Sentral RSUP Dr.M.Djamil Padang tahun 2017, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Persentase implementasi utilisasi kamar operasi di IBS RSUP Dr.M.Djamil

Padang dari segi input :

- a. Belum adanya 2 SPO/ Kebijakan yang diterbitkan rumah sakit terkait utilisasi kamar operasi
- b. Masih terdapat kekurangan SDM di IBS RSUP M.Djamil Padang baik dari segi kuantitas maupun kualitas
- c. Belum optimalnya penyediaan fasilitas peralatan yang dibutuhkan untuk pelayanan pasien operasi baik sebelum operasi, saat operasi maupun setelah operasi.
- d. Belum optimalnya pengadaan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) di IBS RSUP M.Djamil Padang

2. Permasalahan pelaksanaan implementasi persentase utilisasi kamar operasi dari segi proses :

- a. Pelaksanaan penjadwalan yang belum terkoordinir dengan baik dan belum ada hasil monitoring evaluasi pelaksanaan penjadwalan operasi yang valid.
 - b. Belum maksimalnya pelaksanaan dan hasil monitoring pemeriksaan pre operatif dari ruangan rawat inap.
 - c. Masih tingginya angka penundaan operasi di IBS RSUP Dr. M.Djamil Padang.
 - d. Berbenturannya pelaksanaan jadwal operasi dengan operasi yang lain sehingga dapat menyebabkan pembatalan pada operasi tersebut.
 - e. Kurang kompetennya petugas dalam mengatur lama operasi sehingga dapat menurunkan persentase utilisasi kamar operasi.
 - f. Belum adanya ketentuan direktur yang menetapkan tentang lamanya waktu jeda operasi sehingga waktu jeda menjadi bervariasi dan terkadang memanjang.
3. Utilisasi kamar operasi di IBS RSUP Dr. M. Djamil Padang masih rendah yaitu sebesar 39,99%.



B. Saran

Dalam penelitian ini peneliti menyarankan kepada beberapa stakeholder untuk meningkat persentase utilisasi kamar operasi sebagai berikut.

1. Pihak Rumah Sakit Dr.M.Djamil Padang

a. Direktur dan Wakil Direktur

1)Direktur memberikan *reward* dan *punishment* kepada para personil yang menjalankan standar operasioanal operasi yang terlibat dalam pelayanan IBS

b. Kepala Bidang Fasilitas Pelayanan Medis

1)Perlu adanya komitmen bersama seluruh pihak yang ada di IBS untuk melaksanakan operasi tepat waktu

2)Perlu pengaturan jadwal tugas DPJP oleh kelompok staf medis masing-masing

c. Kepala Bagian Pendidikan Dan Pelatihan

1) Memberikan pelatihan OK dasar bagi SDM yang belum terlatih

d. Kepala Bagian SDM

1) Perlu adanya penambahan petugas (SDM) pelaksana kamar operasi.

e. Seksi monitoring dan evaluasi pelayanan medik

1)DPJP melakukan pemeriksaan pre visite pasien ke ruangan rawat inap sehari sebelum operasi

2) Jika DPJP berhalangan hadir, pemeriksaan pre visite dapat dilakukan dengan dokter lainnya yang medapat pelimpahan wewenang dari DPJP.

f. Kepala Instalasi Bedah Sentral

1) Perlu adanya ketepatan informasi jadwal operasi ke ruangan

2) Perlu adanya melakukan pengakajian ulang mengenai penempatan waktu mulai pelaksanaan operasi

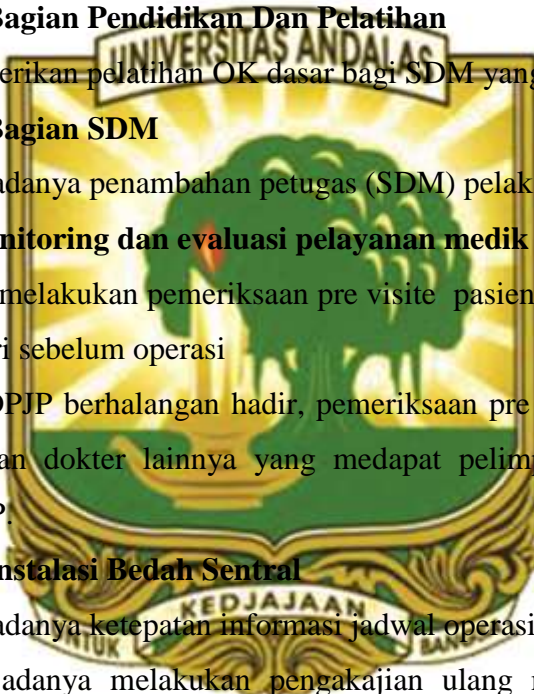
3) Perawat dan petugas harus datang dengan tepat waktu untuk mempersiapkan kelengkapan operasi

g. Kepala Edmisi

1) Perlu adanya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan skriining

h. Kepala Ruangan

1) Perlu adanya kepatuhan kepala ruangan terhadap waktu pencalonan pasien operasi dan perlu adanya SIMRS yang berbasis IT



- 2) Perlu adanya monitoring dan evaluasi pelaksanaan pre visite di ruangan
- 3) Perlu adanya standar operasional operasi yang diketahui oleh semua personil yang terlibat dalam pelayanan IBS

i. DPJP

- 1) Perlu adanya penjaminan ketersediaan BMHP di Kamar IBS
- 2) Pre Op visit dilakukan agar terkumpulnya data kelengkapan pasien ke IBS
- 3) Perlu adanya kebijakan dan aturan tentang pelaksanaan operasi oleh PPDS dengan pendamping DPJP
- 4) Perlu adanya standar operasional operasi.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti faktor-faktor yang berkaitan dengan utilisasi kamar operasi di instalasi bedah sentral, pada penelitian ini variabel yang belum diteliti adalah tenaga keperawatan dan fasilitas peralatan.
- b. Perlu adanya penelitian yang lebih mendalam dengan menghubungkan faktor-faktor yang terkait utilisasi kamar operasi dengan analisis bivariat sampai dengan multivariat.

Berdasarkan hasil tersebut, peneliti menyarankan agar struktural RSUP Dr. M.Djamil Padang untuk dapat melaksanakan POA (*Plan Of Action*) yang di jelaskan pada tabel berikut ini.

PLAN OF ACTION (POA) UTILISASI KAMAR OPERASI

No.	Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan	Tujuan	Sasaran	waktu	Penanggung jawab
A. Input						
1.	SPO/ Kebijakan	Membuat SPO/ Kebijakan terkait utilisasi kamar operasi	Adanya ketetapan yang jelas terkait SPO/ Kebijakan utilisasi kamar operasi	Manajemen RSUP Dr. M.Djamil Padang	1 bulan	Kepala IBS
2.	Sumber Daya Manusia (SDM)	a. Melakukan analisa kebutuhan SDM	Adanya penetapan pola ketenagaan di IBS	Manajemen RSUP Dr. M.Djamil Padang	1 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala IBS • Kasubag Kepegawaian
		b. Memberikan diklat kepada tenaga IBS terkait pelayanan IBS	100% tenaga IBS mendapatkan pelatihan tentang pelayanan IBS	Seluruh petugas IBS	1 Tahun	Kasubag diklat
		c. Memberikan pelatihan manajemen dan kepemimpinan	Pimpinan IBS mendapatkan pelatihan manajemen dan kepemimpinan	Kepala IBS	1 Tahun	Kasubag diklat
3.	Fasilitas dan Peralatan	Melakukan analisa kebutuhan fasilitas dan peralatan	Adanya penetapan fasilitas dan peralatan sesuai standar kebutuhan IBS	Logistik IBS	1 tahun	Kepala IBS
		Membuat perencanaan kebutuhan fasilitas dan peralatan yang	Adanya perencanaan fasilitas dan peralatan sesuai kebutuhan IBS	Manajemen RSUP Dr. M.Djamil Padang	1 tahun	Bidang penunjang RSUP Dr. M.Djamil

		sudah dianalisa				Padang
4.	Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)	Melakukan analisa kebutuhan BMHP	Adanya penetapan BMHP sesuai standar kebutuhan IBS	Logistik IBS	1 tahun	Kepala IBS
		Membuat perencanaan kebutuhan BMHP yang sudah dianalisa	Adanya perencanaan BMHP sesuai kebutuhan IBS	Instalasi Farmasi	1 tahun	Bidang penunjang RSUP Dr. M.Djamil Padang
B. Proses						
1.	Penjadwalan operasi	Mensosialisasikan kembali terkait SPO/ Kebijakan penjadwalan operasi	100% staff terkait mendapatkan sosialisasi tentang penjadwalan operasi	Seluruh staff terkait dengan pelayanan IBS	1 tahun	Bidang pelayanan medis dan keperawatan
		Melakukan monitoring dan evaluasi terkait pelaksanaan penjadwalan operasi di IBS	Adanya laporan monitoring dan evaluasi terkait pelaksanaan penjadwalan operasi di IBS	Administrasi IBS	1x1 bulan	Kepala IBS
2.	Pemeriksaan pre operasi	Mensosialisasikan kembali terkait SPO/ Kebijakan pemeriksaan pre operasi	100% staff terkait mendapatkan sosialisasi tentang pemeriksaan pre operasi	DPJP operator dan DPJP anestesi	1 tahun	Bidang pelayanan medis dan keperawatan berkoordinasi dengan kepala IBS
		Melakukan monitoring dan evaluasi terkait	Adanya laporan monitoring dan evaluasi terkait pelaksanaan pemeriksaan pre operasi di IBS	Kepala IBS	1x1 bulan	Bidang pelayanan medis

		pelaksanaan pemeriksaan pre operasi di IBS				
3.	Penundaan operasi	Mensosialisasikan kembali terkait SPO/ Kebijakan penundaan operasi	100% staff terkait mendapatkan sosialisasi tentang penundaan operasi	Seluruh staff terkait dengan pelayanan IBS	1 tahun	Kepala bidang pelayanan medis dan keperawatan berkoordinasi dengan kepala IBS
		Melakukan monitoring dan evaluasi terkait pelaksanaan penundaan operasi di IBS	Adanya laporan monitoring dan evaluasi terkait pelaksanaan penundaan operasi di IBS	Kepala IBS	1x1 bulan	Bidang pelayanan medis dan keperawatan
4.	Pembatalan operasi	Mensosialisasikan kembali terkait SPO/ Kebijakan pembatalan operasi	100% staff terkait mendapatkan sosialisasi tentang pembatalan pre operasi	DPJP operator dan DPJP anestesi	1 tahun	Bidang pelayanan medis dan keperawatan berkoordinasi dengan kepala IBS
		Melakukan monitoring dan evaluasi terkait pelaksanaan pembatalan operasi	Adanya laporan monitoring dan evaluasi terkait pelaksanaan pembatalan operasi di IBS	Kepala IBS	1x1 bulan	Bidang pelayanan medis

		di IBS				
5.	Lama Operasi	Membuat ketetapan terkait waktu lama operasi	Adanya ketetapan berupa SPO/ Kebijakan terkait waktu lama operasi	Kepala IBS	1 bulan	Manajemen RSUP Dr. M.Djamil Padang
		Mensosialisasikan SPO/ Kebijakan terkait waktu lama operasi	100% staff IBS mendapatkan sosialisasi tentang kebijakan waktu lama operasi	Staff IBS	6 bulan	Kepala bidang pelayanan medis dan keperawatan berkoordinasi dengan kepala IBS
		Melakukan monitoring dan evaluasi terkait waktu lama operasi	Adanya laporan monitoring dan evaluasi terkait waktu lama operasi	Administrasi IBS	1x1 bulan	Kepala IBS
6.	Waktu Jeda Operasi	Membuat ketetapan terkait waktu jeda operasi	Adanya ketetapan berupa SPO/ Kebijakan terkait waktu jeda operasi	Kepala IBS	1 bulan	Manajemen RSUP Dr. M.Djamil Padang
		Mensosialisasikan SPO/ Kebijakan terkait waktu jeda operasi	100% staff IBS mendapatkan sosialisasi tentang kebijakan waktu jeda operasi	Staff IBS	6 bulan	Kepala bidang pelayanan medis dan keperawatan berkoordinasi dengan kepala IBS

		Melakukan monitoring dan evaluasi terkait waktu jeda operasi	Adanya laporan monitoring dan evaluasi terkait waktu jeda operasi	Administrasi IBS	1x1 bulan	Kepala IBS
--	--	--	---	------------------	-----------	------------

